

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan

1. Hormon giberelin berpengaruh untuk mempercepat pada fase perkecambahan dan pertumbuhan bibit kayu kuku.
2. Konsentrasi 25 ppm adalah konsentrasi optimal untuk perkecambahan dan pertumbuhan bibit kayu kuku.
3. Lama perendaman tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kayu kuku.
4. Skarifikasi tidak berpengaruh terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit kayu kuku.

B. Saran

Perlu dilakukan kajian dan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan lama perendaman hormon giberelin yang lebih tinggi dan perlu dilakukan penelitian tentang skarifikasi yang lebih beragam yaitu fisik dan kimia.